

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi laut merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya di bidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat transportasi yang paling efisien, sebab dapat mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dan relatif lebih murah. Tujuan dari sebuah kapal khususnya kapal *tanker* adalah mengangkut muatan cair melalui laut dengan aman sehingga mendapat keuntungan. Mengingat kapal adalah salah satu sarana alat transportasi laut, secara otomatis dalam hal ini kapal tidak lepas dari lautan sebagai faktor pendukung utama. Maksudnya adalah lautan sebagai daerah untuk kapal beroperasi dan segala kegiatan operasional kapal menghasilkan sisa-sisa kotoran/sampah yang dengan terpaksa akan dibuang dan bisa mengakibatkan pencemaran laut.

Muatan minyak yang mempunyai sifat merusak lingkungan di dalam penanganannya haruslah dilakukan secara aman. Dengan sarana dan prasarana penanganan pencemaran laut yang sesuai dengan standar Internasional di atas kapal maupun di pelabuhan muat bongkar maka dibutuhkan juga tenaga pelaut yang menguasai alat-alat tersebut. Selain kesalahan pada prosedur penanganan pencemaran minyak dan kesalahan pada peralatan, kesalahan manusia dalam hal ini pelaut merupakan faktor yang sering mengakibatkan adanya kecelakaan-kecelakaan yang dapat meyebabkan pencemaran di laut.

Dengan kejadian seperti tersebut penulis terdorong untuk membahas proses penanganan pencemaran minyak yang terjadi selama penulis melakukan praktek laut diatas kapal MT.TOWO-ARYO milik perusahaan pelayaran PT.PELUMIN, dan penulis mengambil judul UPAYA PENANGANAN PENCEMARAN MINYAK DI MT.TOWO-ARYO GUNA MENUNJANG KELANCARAN KEGIATAN OPERASIONAL KAPAL.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadiselama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* MT.TOWO-ARYO, sehingga permasalahan yang terjadi adalah :

1. Faktor-faktor yang mengakibatkan penanganan tumpahan minyak pada saat kegiatan operasional di MT. TOWO-ARYO kurang optimal.
2. Akibat yang akan terjadi jika penanganan tumpahan minyak di MT.TOWO-ARYO kurang optimal.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penanganan tumpahan minyak diatas kapal MT.TOWO-ARYO *Annex I Marine Pollution (MARPOL) Regulation 1973/1978.*

## 1.3 Tujuan dan Kegunan Penulisan

### 1. Tujuan penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan penanganan tumpahan minyak pada waktu kegiatan operasional di MT.TOWO-ARYO kurang optimal.
- b. Untuk mengetahui sebab dan akibat tidak optimalnya penanganan pencemaran akibat tumpahan minyak.

- c. Untuk mengetahui tindakan-tindakan yang harus dilakukan dalam penanganan pencemaran akibat tumpahan minyak sesuai *Annex I Marine Pollution (MARPOL) Regulation 1973/1978*.

## 2. Kegunaan Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penanganan pencemaran minyak di MT.TOWO-ARYO. Selain itu penulis berharap agar karya tulis ini berguna untuk berbagai pihak antara lain :

- a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi alat-alat untuk penanganan pencemaran minyak, apabila sudah rusak segera diperbaiki, dan apabila sudah tidak bisa digunakan segera diganti. Apabila dilakukan perekrutan *crew* sebaiknya dilakukan familiarisasi secara seksama.

- b. Bagi *crew* kapal

Agar lebih bertanggung jawab dalam penanggulangan pencemaran minyak serta dapat mengoperasikan alat-alat untuk menanggulangi pencemaran guna menunjang kegiatan operasional kapal secara optimal.

- c. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan tata cara penanganan pencemaran akibat tumpahan minyak.

- d. Bagi Civitas Akademika Stimart “AMNI” Semarang

Menambah perbendaharaan karya tulis di kalangan Taruna Stimart “AMNI” Semarang, khususnya jurusan nautika, serta memberikan sumbangan pemikiran kepada Taruna khususnya untuk mencegah terjadinya pencemaran minyak dilaut pada saat melakukan praktek diatas kapal.

e. Bagi penulis

Melatih untuk bersikap kritis dan cermat dan menambah wawasan dalam hal penanganan pencemaran akibat tumpahan minyak.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang akan diuraikan tiap bab dan masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain mengenai materi didalamnya :

- BAB I** : Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan tentang berbagai aspek antara lain latar belakang penulisan Karya Tulis, perumusan masalah, kegunaan penulisan serta sistematika penulisan Karya Tulis.
- BAB II** : Tinjauan. Didalam bab ini penulis menguraikan tentang definisi, Sumber - sumber pencemaran, dampak pencemaran oleh minyak, peraturan mengenai pencemaran laut serta pencegahan dan penanggulangan pencemaran minyak
- BAB III** : Gambaran Umum Objek Penelitian. Didalam bab ini penulis menguraikan tentang perusahaan dan kapal dimana penulis melakukan penelitian, selain itu penulis juga mencantumkan beberapa data - data kapal guna menambah serta memperjelas materi penulisan.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian serta pembahasan atau pemecahan dari masalah yang ada.
- BAB V** : Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran untuk mengatasi masalah tersebut agar lebih dicermati di kedepannya.